

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tugas mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Pendidikan mengarahkan manusia untuk mengubah sikap dan perilaku ke arah yang lebih baik. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan wahana untuk menimba ilmu dan setiap orang wajib mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali. Dengan pendidikan mereka dapat menjadi generasi yang lebih berkompeten di bidangnya baik dalam bidang sosial, ekonomi, dll. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor pendorong keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. .

Pendidikan di Republik Indonesia UU no. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan. untuk mereka sendiri. bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan juga merupakan kegiatan yang mempunyai maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi manusia baik sebagai manusia maupun sebagai masyarakat secara maksimal. Tujuan suatu pendidikan akan tercapai jika proses pembelajaran dalam mencapai tujuan tersebut dilakukan

secara optimal. Adapun suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajarnya memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah menerima pengalaman yaitu proses belajar. Hasil penelitian ini akan menentukan bagaimana prestasi siswa yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu. Prestasi siswa Indonesia dibandingkan dengan negara berkembang lainnya masih rendah. Salah satu hal yang membuktikan anggapan tersebut adalah menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang mengumumkan hasil Program for International Student Assessment (PISA) 2018. Seperti tahun-tahun sebelumnya, peringkat Indonesia tidak memuaskan. Menurut data yang diterbitkan OECD dari periode survei 2009-2015, Indonesia secara konsisten berada di peringkat 10 terbawah. Survei 2018 kembali menempatkan siswa Indonesia di peringkat terendah dalam pengukuran membaca, matematika, dan sains. Hasil studi PISA 2018 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 487. Kemudian untuk skor rata-rata matematika mencapai 379 dengan skor rata-rata OECD 487. Selanjutnya untuk sains skor rata-rata siswa Indonesia 389 dengan skor rata-rata OECD yakni 489.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru Wali kelas kelas V SDN 101887 desa Bangun Sari pada tanggal 26 Januari 2022, hasil belajar siswa di kelas V SDN 101887 desa bangun sari masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa, masih banyak

siswa yang nilainya rendah atau masih banyak yang nilainya di bawah rata-rata.

Berikut ini adalah data mengenai nilai ulangan harian siswa kelas V SDN 101887

Desa Bangun Sari T.A 2021/2022 :

Tabel 1.1 Data nilai hasil ulangan harian siswa kelas V tema 8 subtema 1 SDN 101887 desa Bangun Sari T.A 2021/2022

No	Kelas	Jumlah siswa	Kriteria		Presentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VA	18	8	10	44%	66%
2	VB	18	6	12	33%	67%

(Sumber guru kelas V SDN 101887 desa bangun sari)

Tabel hasil nilai ulangan harian siswa kelas V SDN 101887 Desa Bangun Sari pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 menunjukkan bahwa terdapat persentase siswa dikelas VA memperoleh nilai diatas KKM sebesar 44% dan dibawah KKM sebesar 66% dan siswa kelas VB yang memperoleh nilai diatas KKM sebesar 33% dan dibawah KKM sebesar 67%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dikelas VA dan VB masih tergolong rendah. Salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa kelas VB yaitu kurangnya minat belajar siswa terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V Di SDN 101887 Desa Bangun Sari guru masih cenderung menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru. karena itu perlu perubahan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, perbaikan yang dilakukan dapat menimbulkan interaksi siswa dengan guru, salah satu langkah yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pentingnya strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran guru akan lebih mudah dalam menggunakan informasi dan mengelola tahapan pembelajaran yang dilakukan secara efektif. Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran *course review horay*. Dimana strategi pembelajaran *course review horay* merupakan strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang hidup atau menyenangkan. Dengan strategi pembelajaran *course review horay* pembelajaran akan lebih menarik, sehingga akan menumbuhkan minat siswa dalam belajar aktif, bertukar pengalaman, mampu memahami konsep pembelajaran secara langsung dan mampu mengungkapkan pendapat selama pembelajaran.

Strategi pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu pembelajaran “kooperatif” yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Dimana dalam proses pembelajaran siswa akan membentuk kelompok, kelompok ini akan menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara acak. Dalam strategi pembelajaran ini, masalah disajikan dalam permainan yang menggunakan kotak yang berisi kartu yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa atau kelompok yang pertama kali mendapat tanda yang benar berupa cek langsung berteriak. “Hore” atau yel-yel lain yang sudah disiapkan oleh masing-masing kelompok. Dan setiap kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan poin dan setiap kelompok yang menjawab pertanyaan dengan salah

akan mendapatkan pengurangan poin. Poin dihitung melalui daftar periksa atau teriakan siswa “hore” atau nyanyian lainnya

Strategi pembelajaran *course riview horay* ini akan diterapkan pada pembelajaran Tema 8 “lingkungan disekitarku” Subtema 1 “manusia dan lingkungan” Karena dengan menggunakan strategi ini siswa akan diberi kesempatan untuk belajar dan bekerja sama dalam kelompok. Dengan ini siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Course Riview Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Di Kelas V SDN 101887 Desa Bangun Sari T.A 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa.
2. Aktivitas siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Guru masih menggunakan strategi konvensional (ceramah) dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya minat siswa atau kurangnya variasi strategi yang digunakan mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk belajar.
5. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh strategi pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 “lingkungan sahabat kita” subtema 1 “manusia dan lingkungan” pada muatan bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP di kelas V SDN 101887 Desa Bangun Sari T.A 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 101887 Desa Bangun Sari T.A 2021/2022. manusia dan lingkungan?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada kelas tema 8 subtema 1 kelas V SDN 101887 Desa Bangun Sari T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi siswa dan guru dalam mengetahui kondisi siswa dalam pembelajaran khususnya mengenai pengaruh strategi pembelajaran *horay course review* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis ada juga manfaat praktis dari penelitian ini yang dapat ditunjukkan kepada:

1. Bagi siswa

Agar siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa dapat membangun pemahaman konsep secara mandiri melalui kerjasama kelompok dan memperoleh hasil belajar siswa yang optimal dengan menggunakan strategi *course review horay* dalam pembelajaran tematik khususnya tema 8 “lingkungan sahabat kita” subtema 1 “manusia dan lingkungan”.

2. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara optimal dengan menggunakan strategi pembelajaran *course riview horay* dan menambah wawasan atau pengalaman tentang strategi *course riview horay* ini

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti menjadikan wawasan dan pengetahuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *course riview horay* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.